

DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN

Adibah Dewi Satriani^{1*}, Ajeng Cicit Arantxa², Nabila Aisyah Rizki W³, Qoriatul Khoiriyah⁴, Eni Nurhayati⁵

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

E-mail: dibah.satriani@gmail.com, eninurhayati188@gmail.com

Article History:

Received: Juni, 2023

Revised: Juni, 2023

Accepted: Juni, 2023

Abstract: Artikel ini membahas mengenai penggunaan bahasa gaul dalam masyarakat, khususnya oleh generasi Z atau remaja yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010. Variasi slang dalam bahasa besar seperti bahasa Indonesia memiliki arti unik yang berbeda dengan bahasa utama yang digunakan. Artikel ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi bahasa gaul, termasuk pengaruh media dan budaya global. Penggunaan bahasa gaul oleh generasi muda mengancam eksistensi Indonesia sebagai bahasa nasional dan identitas nasional. Dampak transformasi bahasa gaul memiliki sisi positif, seperti meningkatkan kreativitas dalam menggunakan bahasa Indonesia tidak hanya berbahaya tetapi juga memiliki efek negatif. Maka baik dan benar untuk mencegah pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia. Artikel ini menekankan pentingnya mendidik generasi muda tentang pentingnya bahasa Indonesia dan cara melestarikannya.

Keywords:

Bahasa, Gaul, Dampak

Pendahuluan

Bahasa dapat dijelaskan sebagai sistem simbolik atau akustik yang berfungsi sebagai alat untuk komunikasi satu orang dengan yang lainnya. Individu dalam suatu masyarakat menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga bahasa mempunyai peran yang penting dalam kehidupan bersosialisasi. Seiring berjalannya waktu, bahasa mengalami perkembangan dan penyesuaian dengan lingkungan sosial. Dalam konteks yang lebih kecil, seperti keluarga dan komunitas, kami menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi, tetapi dalam konteks yang lebih besar dan formal, bahasa Indonesia sering digunakan dalam situasi publik.

Menurut Rachman (2021), bahasa merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan keseharian manusia karena memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia. Namun, saat ini bahasa Indonesia mengalami

perubahan sedikit demi sedikit, dan bahasanya tergantikan oleh bahasa gaul yang umum digunakan di kalangan remaja. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seringkali terlupakan.

Secara umum, Generasi Z yaitu seseorang yang lahir antara tahun 1996 dan 2010 dan berusia antara 11 dan 25 tahun pada tahun 2011. Mayoritas dari gen z tersebut banyak menggunakan bahasa gaul menjadi bahasa keseharian. Maka dari itu artikel ini dibuat untuk menganalisa bagaimana bahasa gaul digunakan dalam bahasa remaja gen z. Karena dengan adanya bahasa gaul memicu adanya perubahan sikap secara individu pada remaja, yang pada gilirannya juga dapat mempengaruhi perubahan budaya dari waktu ke waktu. Karena itu, kita sebagai gen z juga perlu menyadari bahwa dengan adanya bahasa gaul akan bisa merusak secara perlahan bahasa Indonesia, sebelum hal itu terjadi maka diperlukan edukasi kepada remaja supaya berhati-hati dalam menggunakan bahasa gaul dan tetap melestarikan bahasa Indonesia.

Metode

Menurut Gorys Keraf (Dewantara serta Nurgiansah, 2021), bahasa artinya sebuah indera atau instrumen yang digunakan sang manusia pada berkomunikasi, dan terdiri asal berbagai perangkat bahasa insan. Setiap bentuk komunikasi mempunyai variasi bahasa yang tidak sinkron beda, yang ditentukan sang berbagai faktor, seperti faktor geografis yang memunculkan keragaman budaya pada setiap daerah (Dewantara et al., 2021). Secara holistik, bahasa berfungsi sebagai wahana untuk mengungkapkan perasaan. contohnya, perasaan sedih bisa diungkapkan melalui ungkapan yang mencerminkan kesedihan. Selain itu, bahasa juga dipergunakan buat berkomunikasi menggunakan orang lain (Dewantara serta Nurgiansah, 2021).

Bahasa memainkan kiprah yang sangat krusial pada perkembangan peradaban global. Selain itu, bahasa jua berfungsi menjadi penghubung antara banyak sekali komunitas dan lingkungan sosial. Slang, atau yang dikenal juga menjadi bahasa gaul, merupakan variasi linguistik asal bahasa baku mirip bahasa Indonesia, yang memiliki makna spesifik yang unik serta berbeda asal bahasa standar tersebut. Slang tak jarang kali digunakan dalam percakapan sehari-hari pada berbagai komunitas. Secara awam, bahasa gaul yang berkembang dalam rakyat dapat mengalami perubahan seiring berjalannya saat. waktu ini, teknologi mirip Internet memungkinkan bahasa gaul buat dengan praktis berkembang serta menyebar (Nurgiansah, 2020).

Hasil dan Pembahasan

3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Bahasa Lisan

Pada era globalisasi ini, penggunaan bahasa gaul menjadi lebih umum di kalangan warga secara luas, dan jumlah kosakata baru yang timbul berdampak pada penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang formal. Perluasan penggunaan bahasa gaul didukung oleh media seperti televisi, radio, surat fakta, serta internet. Banyak acara pada media tersebut menggunakan bahasa yang tak sinkron dengan tata cara bahasa Indonesia yang baku dan wajar. Terutama pada platform jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, WhatsApp, Instagram, serta sejenisnya, remaja acapkali kali mengunggah konten yang bisa dipandang serta ditiru sang remaja lainnya. Film-film berasal luar negeri pula bisa mensugesti perkembangan bahasa di warga Indonesia, terutama di kalangan remaja. Penggunaan bahasa asing tanpa memperhatikan penggunaan bahasa daerah bisa mengakibatkan kebingungan dalam penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing.

3.2 Pengaruh bahasa gaul di Indonesia

Kita sedang hidup pada sebuah era dimana banyak individu yang berkomunikasi menggunakan bahasa kekinian atau sering kita sebut sebagai bahasa gaul. Tentunya peran generasi muda di Indonesia sangat terkait dengan penggunaan bahasa gaul tersebut. Tidak heran lagi apabila generasi muda di Indonesia lebih lancar berkomunikasi menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia. Untuk meminimalisir penggunaan bahasa gaul di masyarakat, peran kita sangatlah penting agar mendorong masyarakat untuk tetap mengingat bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Seiring dengan munculnya bahasa gaul dalam masyarakat, terdapat pengaruh-pengaruh yang signifikan terhadap identitas masyarakat Indonesia, di antaranya:

1. Bahaya Terhadap Eksistensi Indonesia Akibat Bahasa Gaul

Kegiatan berbahasa erat kaitannya dengan budaya generasi muda. Dalam hal ini, jika generasi muda hilang, bahasa Indonesia dapat kehilangan kemampuannya sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda sejak dini agar

mereka tidak mengalami degenerasi. Dampak globalisasi terhadap identitas bangsa dapat terlihat dari perilaku masyarakat yang tinggal di luar Indonesia dan terbiasa dengan bahasa gaul.

1. Penyakit bahasa Indonesia

Karena bahasa gaul mudah untuk dikomunikasikan dan hanya dipahami oleh sekelompok orang tertentu, remaja cenderung memilih menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini membuat bahasa Indonesia terlihat kuno dan tidak menarik bagi remaja, dan akibatnya tingkat kemahiran berbahasa Indonesia menurun.

2. Mengakhiri keberadaan bahasa gaul

Penyebaran bahasa gaul di lingkungan remaja menjadi tanda serius ancaman kepada bahasa Indonesia dan menunjukkan penurunan kemampuan berbahasa generasi muda saat ini. Oleh karena itu, tidak dapat diabaikan bahwa suatu saat nanti bahasa Indonesia akan hilang dan digantikan oleh bahasa gaul.

Dalam rangka menjaga eksistensi dan keberlanjutan bahasa Indonesia, perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh untuk memperkuat penggunaan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda.

3.3 Pengaruh Perubahan Bahasa Gaul

1. Pengaruh Positif

Efek positif dari perubahan bahasa gaul adalah orang menjadi kreatif dan memakai bahasa yang mudah diucapkan dan diingat. Slang dapat digunakan sebagai inovasi linguistik baru, tetapi harus berhati-hati untuk menggunakan bahasa gaul dalam istilah dan situasi yang tepat, di lingkungan yang tepat, serta dengan komunikasi yang sempurna. (Nurgiansah dan Sukmawati, 2020)

2. Pengaruh Negatif

Dampak negatif yg terjadi asal peningkatan penggunaan bahasa gaul yaitu menurunnya minat memakai bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Slang dapat menghambat penggunaan yang tepat dan benar dari bahasa

Indonesia. Bahasa gaul juga dapat membingungkan pembaca dan pendengar karena tidak semua orang punya pemikiran yang sama terhadap bahasa tersebut. Terutama dalam bentuk tulisan, bahasa gaul seringkali mengundang berbagai penafsiran dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan bahasa gaul pula bisa menyulitkan komunikasi pada situasi formal yang mengharuskan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang baik serta benar (Nurgiansah dan AL Muchtar, 2018).

Kesimpulan

Bahasa merupakan sarana atau wahana komunikasi manusia, yang terdiri asal indera-indera bahasa insan. Slang merupakan versi linguistik asal bahasa standar mirip bahasa Indonesia yang mempunyai keunikan makna khusus yang berbeda menggunakan bahasa baku. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perubahan Bahasa ekspresi pada era globalisasi, penggunaan bahasa lisan di rakyat luas sudah semakin awam. banyaknya kosakata yang baru lahir menyebabkan adanya bahasa Indonesia yang sama. Poly orang telah menggunakan bahasa gaul, dan jua peran generasi belia di Indonesia tak terlepas dari penggunaan bahasa gaul ini. akibat globalisasi terhadap ciri-ciri bangsa bisa dilihat dari perilaku masyarakat yang memakai bahasa gaul bahasa Indonesia. strata Bahasa Indonesia sebab bahasa gaul sangat simpel buat dikomunikasikan dan hanya orang-orang eksklusif yang mengerti arti bahasa gaul, maka remaja lebih menentukan memakai bahasa gaul sebagai bahasa sehari- hari.

Siang atau gaul bisa menghasilkan orang lebih kreatif menggunakan menggunakan bahasa yg praktis diucapkan dan diingat. dampak negatif asal maraknya penggunaan bahasa gaul bisa menyebabkan bahasa Indonesia semakin jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari dan sebagai membosankan bagi setiap orang yg membaca serta mendengar kata-kata yang dikandungnya.

Daftar Referensi

Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Building Tolerance Attitudes of PPKN Students Through Multicultural Education Courses. *Jurnal Etika Demokrasi*,

- 6(1), 103–115.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411–2417.
- Dewantara, J. A., Nurgiansah, T. H., & Rachman, F. (2021). Mengatasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia dengan Model Sekolah Ramah HAM (SR-HAM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 261–269.
- Irfan, T. A. (2020). Fenomena Bahasa Gaul Dikalangan Pelajar SD Negeri Boyo Kota Gunungsitoli. *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN*.
- M, M. A. (2014). EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA NASIONAL DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA GLOBALISASI. *Prasi*. 9(18) IAIN Mataram.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Nurgiansah, T. H., & AL Muchtar, S. (2018). Development of Student Awareness through Student Learning Model Jurisprudential in Citizenship Education. *ATLANTIS PRESS*, 251(Acec), 670–674. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.150>
- Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139-149.